

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranann yang sangat penting untuk dibangun dalam mengembangkan suatu wilayah. Karena sebagai sarana angkut orang maupun barang. Salah satu sarana transportasi yang masih diperlukan sampai saat ini adalah transportasi jalan. Jenis transportasi ini masih memegang peranan mengingat kondisi wilayah Indonesia yang sebagian besar merupakan kepulauan, serta masih terbatasnya transportasi darat.

Pembangunan merupakan salah satu faktor terbentuknya daerah yang berkelanjutan menjadi wilayah, yang dilakukan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan. Berbagai jenis pembangunan terus dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas masyarakat khususnya seperti Pembangunan infrastruktur jalan.

Dengan adanya Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kabupaten Penajam Paser Utara, daerah di sekitarnya juga menerima dampak pembangunan pada sektor infrastruktur khususnya Kabupaten Paser sebagai Mitra IKN, Pemerintah memberikan perhatian yang besar pada pembangunan di pedesaan. Perhatian yang besar terhadap infrastruktur pedesaan khususnya infrastruktur jalan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat desa.

Pembangunan infrastruktur jalan akan mendukung peningkatan efisiensi dan produktifitas sektor – sektor terkait, sehingga pembangunan infrastruktur jalan dapat dianggap sebagai strategi untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup dan peningkatan mobilitas barang khususnya di Desa Long Sayo, Kecamatan Muara Komam.

Saat ini, kondisi infrastrktur jalan menyebabkan aktivitas masyarakat tidak berjalan dengan lancar. Sebagian dari masyarakat mengeluh dengan akses jalan yang terbatas. Mengingat masalah ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah agar segera mengambil suatu kebijakan dalam proses pelaksanaan pembangunan insfrastruktur jalan di Desa Long Sayo, Kecamatan Muara Komam.

Dengan hal ini menjadi pendorong dalam bidang perekonomian masyarakat, memperlancar aktivitas petani masyarakat untuk membawa hasil panen dari sawah seperti membawa hasil panen menggunakan kendaraan apabila kondisi fisik jalan sudah baik. Mempermudah aktivitas warga pulang pergi dari pasar untuk berdagang. Mempercepat aktivitas siswa dan sisiwi yang masih mengenyam pendidikan dibangku sd sehingga aktivitas belajar siswa aman dan lancar

Dengan membuka akses jalan ke daerah tersebut, masyarakat lokal bisa lebih mudah mengakses peluang ekonomi, pendidikan, dan layanan kesehatan, yang pada akhirnya membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup.

1.2 Maksud dan Tujuan

- Maksud dari Perencanaan Pembangunan Jalan Baru yang berlokasi di Desa Long Sayo, Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser ini sebagai bentuk upaya penting pemenuhan salah satu kebutuhan masyarakat dalam sektor pendidikan, ekonomi, kualitas hidup masyarakat.
- Tujuan Peningkatan Mobilitas yang meliputi proses pembukaan ruangan lalu lintas untuk menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain. Proses ini melibatkan pengalihan muka bumi, pembebasan lahan, bahkan juga pengalihan tumbuh-tumbuhan.

1.3 Lokasi Pekerjaan

Lokasi Proyek Pembangunan Jalan Desa terletak di Desa Long Sayo Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

1.4 Sasaran

Sasaran pekerjaan ini adalah :

a. Meningkatkan Konektivitas :

- Menghubungkan wilayah yang terisolasi atau sulit di jangkau.
- Membuka akses ke daerah produktif (pertanian)
- Memperlancar arus lalu lintas barang dan jasa.

- b. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi :
 - Membuka peluang investasi baru.
 - Meningkatkan daya saing daerah.
 - Menciptakan lapangan kerja baru.
- c. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat :
 - Mempermudah akses ke layanan publik (kesehatan, pendidikan, dll.)
 - Meningkatkan mobilitas sosial.
 - Mempercepat evakuasi saat terjadi bencana
- d. Melindungi Lingkungan :
 - Mengurangi dampak negatif transportasi terhadap lingkungan.
 - Memfasilitasi akses ke kawasan konservasi.

1.5 Standar Teknis

Perencanaan Pembangunan jalan menggunakan Binamarga, Tata Cara perhitungan perencanaan geometrik jalan mengacu pada SNI 03-1746-2008, Pedoman analisis dan perencanaan lalu lintas jalan. SNI 03-2452-2002, Standar spesifikasi teknik perkerasan jalan. SNI 03-6964-2003, Pedoman desain jalan raya SNI 03-3201-1992, Perencanaan Drainase Jalan SNI 03-1765-1990.

1.6 Ruang Lingkup Pekerjaan

1.6.1 Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan merupakan kegiatan peninjauan lokasi untuk memntukan titik-titik yang akan di survey.

1.6.2 Pengukuran dan Pemetaan Topografi

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memetakan seluruh wilayah agar dapat menentukan kontur dan kondisi tanah, kegiatan pengukuran ini terdiri dari penentuan lokasi dan titik koordinat untuk membantu menentukan titik koordinat yang tepat untuk jalur jalan, perencanaan desain jalan untuk mengoptimalkan jalur jalan agar aman dan efisien, analisis dan perencanaan drainase.

1.6.3 Survey Geoteknik

Pekerjaan survey geoteknik ini dimaksudkan untuk mengadakan penyelidikan sifat-sifat tanah untuk mengetahui kondisi fisik tanah.

1.6.4 Survey Data Lalu Lintas

Survey data lalu lintas bertujuan mengumpulkan informasi mengenai volume, pola, dan perilaku lalu lintas guna mendukung perencanaan, desain, dan pengelolaan infrastruktur transportasi juga untuk mengidentifikasi serta merencanakan lalu lintas yang efektif.

1.6.5 Survey Biaya Bahan dan Peralatan Konstruksi

Pekerjaan survey ini dimaksudkan untuk mengetahui harga-harga dari bahan dan alat yang akan digunakan dan di pakai saat konstruksi dilakukan.

1.6.6 Layout (Gambar Rencana)

1. Struktur Jalan :

- Titik Awal dan Akhir Jalan
Menjadi batas perencanaan dan pembangunan
- Ukuran Jalan
Ukuran Panjang Jalan 3,181 km, Lebar jalan 7 m
- Lajur
Lebar lajur 3,5 m, jumlah lajur 2
- Ketebalan Jalan
Ketebalan jalan rencana adalah 22,57 cm.
- Rambu dan Marka Jalan
Penempatan rambu dan marka jalan untuk pengaturan dan keselamatan lalu lintas
- Lampu Penerangan Jalan
Untuk meningkatkan visibilitas dan keselamatan pada malam hari

2. Drainase :

- Lebar Drainase
Lebar 1 m, kedalaman 1 m

1.6.7 Perencanaan Struktur

1. Perencanaan

Berfungsi untuk merancang dan menentukan berbagai aspek teknis, ekonomi, dan lingkungan untuk membangun jalan sebagai akses jalur transportasi.

2. Perencanaan Geometrik

Perencanaan Geometrik untuk merancang dimensi dan bentuk jalan, termasuk lebar, tikungan, gradien, dan elemen keselamatan agar jalan sesuai dengan standar teknis.

3. Perencanaan Struktur Perkerasan

Menghitung ketebalan lapisan jalan (subbase, base, dan surface course) berdasarkan daya dukung tanah dan beban lalu lintas.

4. Analisa Beban Lalu Lintas

Analisa ini meliputi volume lalu lintas, klasifikasi kendaraan berdasarkan jenis, kapasitas jalan.

5. Perencanaan Drainase

Merancang saluran drainase untuk mengalirkan air hujan dan melindungi struktur jalan dan menentukan jenis dan dimensi saluran drainase yang sesuai kebutuhan.

6. Perencanaan Biaya Konstruksi Jalan

Perencanaan biaya konstruksi jalan Long Sayo dimaksud untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan saat konstruksi dilakukan.

1.7 Pelaporan

1.7.1 Laporan Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup kegiatan, struktur organisasi, bagan alir pelaksanaan pekerjaan, data dasar yang digunakan dan lingkup kegiatan yang membahas mengenai kegiatan pengumpulan data dan metodologi analisa perhitungan.

1.7.2 Laporan Interim

Laporan interim menjelaskan tentang dokumen yang disiapkan untuk mengkomunikasikan kemajuan, pencapaian, dan perkembangan suatu proyek, program, atau inisiatif perihal pengumpulan data. Laporan ini mencakup informasi tentang apa yang telah di capai, kendala yang mungkin dihadapi, rencana ke depan, dan informasi penting lainnya.

1.7.3 Draft Laporan Akhir

Draft laporan akhir berisi ringkasan dari seluruh kegiatan, pencapaian, temuan dan hasil dari proyek.

1.7.4 Laporan Akhir

Pembentukan fisik laporan akhir.

1.8 Jangka Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah 322 hari (tiga ratus dua puluh dua) hari kalender.

